YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1290

PENGARUH PENGGUNAAN LAGU-LAGU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Hana Shilfia Iraqi[1], Mai Sri Lena[2], Fransisca Regy Reviana[3], Juliana Sulastri[4]
Universitas Negeri Padang
shilfiahana@gmail.com ; maisrilena@fip.unp.ac.id

Abstract

Education plays a crucial role in shaping an individual's character, which in turn influences human behavior. In the context of elementary school education, the use of songs can be an effective way to shape the character of students. However, the influence of using songs in character formation among elementary school students has not been fully understood and scientifically examined. Therefore, this research aims to examine the impact of using songs in shaping the character of elementary school students. In this study, a qualitative approach was employed with a questionnaire as the data collection tool from 156 teachers teaching in elementary schools in Indonesia. Data were obtained through the completion of a questionnaire by teachers, consisting of 15 questions related to the use of songs in character formation. The research findings indicate that the use of songs in shaping the character of elementary school students has a positive impact, such as enhancing honesty, tolerance, and cooperation. This article will discuss the concept of character education, the role of songs as a teaching tool, and the effects of their use in shaping student character.

Keywords: *Influence, Songs, Character Building, Learners, Elementary School*

Abstrak : Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian individu yang kemudian memengaruhi perilaku manusia. Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, penggunaan lagu-lagu dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik. Namun, pengaruh penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar masih belum sepenuhnya dipahami dan diteliti secara ilmiah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak penggunaan lagu-lagu dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari 156 guru yang mengajar di sekolah dasar di Indonesia. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh para guru, yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu-lagu dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar memiliki dampak positif, seperti peningkatan dalam kejujuran, toleransi, dan kerjasama. Artikel ini

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

akan membahas konsep pendidikan karakter, peran lagu-lagu sebagai alat pembelajaran, dan efek penggunaannya dalam membentuk karakter siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Lagu-lagu, Pembentukan Karakter, Peserta Didik, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku manusia. Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban yang bermartabat bagi bangsa, dengan tujuan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Pembangunan karakter dianggap sebagai prioritas dalam pembangunan nasional, dengan tujuan mencapai cita-cita pembangunan yang sesuai dengan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 menjadi landasan dalam mengatasi berbagai tantangan kebangsaan yang dihadapi pada era milenial saat ini. Sehubungan dengan hal ini, pemerintas mengutamakan pembangunan karakter sebagai program utama dalam upaya pembangunan nasional. Menurut Hamid (2017), selain keluarga dan masyarakat, institusi pendidikan seperti sekolah juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter.

Di dalam lingkup pendidikan di sekolah dasar, penggunaan lagu-lagu bisa menjadi salah satu metode efektif untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui lirik dan melodi lagu, peserta didik dapat belajar mengenai nilai-nilai moral, seperti toleransi, kebersamaan, dan kejujuran. Penggunaan lagu-lagu dalam pembelajaran juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik. Sekolah dapat memanfaatkan lagu-lagu sebagai salah satu strategi untuk membentuk karakter peserta didik. Lagu memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi dan perilaku manusia, sehingga bisa menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter.

Menurut Kerchensteiner, terdapat dua jenis karakter manusia, yaitu karakter biologis terkait denfan dorongan insting yang terikat pada sifat-sifat fisik dan tidak dapat diubah atau dibentuk melalui pendidikan. Dalam upaya mendidik karakter peserta didik dengan aik, focus diberikan pada pengembangan karakter intelijibel yang terkait dengan kesadaran dan intelegensi manusia. Karakter ini dapat diubah dan dibentuk melalui pendidikan yang tepat

serta diperlukan pendidikan yang fokus pada kemauan, pola pikir, dan pengembangan kepekaan emosional menuju arah yang positif.

Namun, pemahaman dan kajian ilmiah mengenai pengaruh penggunaan lagu-lagu dalam upaya membentuk karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar masih belum lengkap. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dampak penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar. Dalam artikel ini, akan dibahas dampak penggunaan lagu-lagu sebagai media pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Pembahasan akan mencakup konsep pendidikan karakter, peran lagu-lagu sebagai alat pembelajaran, dan efek penggunaannya dalam membentuk karakter siswa. Referensi dan penelitian yang relevan akan digunakan sebagai landasan untuk mendukung pembahasan ini.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang menurut Sugiono digunakan untuk mengamati kondisi objek secara alami. Peneliti memainkan peran sebagai instrument utama dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan penekanan diberikan pada pemahaman makna daripada generalisasi (Sugiono, 2014). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru di sekolah dasar, dan responden tidak ditentukan secara nominal agar dapat memberikan gambaran yang lebih umum mengenai pengaruh penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh guru, yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dimofifikasi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih 156 guru sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner secara daring. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Masalah diidentifikasi melalui pertanyaan yang terkait dengan pengaruh penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Data kemudian direduksi dan disajikan secara deskriptif,

memberikan gambaran umum dan hipotesis awal. Gambaran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyajikan alternatif pemecahan masalah dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL

Kuesioner mengenai pengaruh penggunaan lagu-lagu dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar dibuat untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan lagu-lagu dalam membentuk karakter peserta didik. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan jenis jawaban pilihan ganda yang semuanya disusun dengan kalimat positif. Opsi jawaban yang tersedia dalam kuesioner adalah sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Karena terdapat 15 pertanyaan pilihan ganda dalam instrumen ini, persentase jawaban tertinggi dan terendah dihitung berdasarkan hasil kuesioner dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{Jumlah\ Penilaian}{Total\ Responden} \times 100\%$$

Dalam tampilan grafis, skala alternatif jawaban dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Jumlah pertanyaan pilihan ganda, persentase penilaian terendah, dan tertinggi untuk setiap pertanyaan dapat ditemukan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil dari Pertanyaan Pilihan Ganda

No	Pertanyaan	Jumlah Penilaian Terendah	Jumlah Penilaian Tertinggi	PPD (%)	PPT (%)
1	Peserta didik menjadi bersemangat dengan menyanyikan lagu-lagu sebelum memulai kegiatan pembelajaran	0	144	0%	92,3%
2	Peserta didik berantusias dalam menyanyikan lagu-lagu	1	138	0,6%	88,5%
3	Peserta didik memahami arti lirik lagu yang dinyanyikan	0	135	0%	86,5%
4	Peserta didik dapat mengekspresikan dirinya ketika bernyanyi	0	135	0%	86,5%

5	Peserta didik dapat mengekspresikan dirinya ketika bernyanyi	0	120	0%	76,9%
6	Peserta didik mengulang-ulang lagu dil uar jam pelajaran	0	108	0%	69,2%
7	Lagu yang dipakai lebih dari 2 lagu dalam satu kali pertemuan	5	94	3,2%	60,3%
8	Peserta didik cenderung menyukai lagu-lagu yang bersifat nasionalisme	5	72	3,2%	46,3%
9	Peserta didik cenderung menyukai lagu anak-anak	1	79	0,6%	50,6%
10	Lagu-lagu yang dipilih sesuai dengan materi yang sedang diajarkan	0	103	0%	66%
11	Guru menghadapi kesulitan dalam menentukan lagu yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan	2	74	1,3%	47,4%
12	Peserta didik lebih memahami materi ketika dikaitkan dengan nyanyian	0	84	0%	53,8%
13	Peserta didik dengan mudah menghafal lagu-lagu yang diajarkan	1	108	0,6%	69,2%
14	Peserta didik dapat mengamalkan arti lirik lagu dalam proses pembelajaran	1	124	0,6%	79,5%
15	Peserta didik dapat mengamalkan arti lirik lagu dalam kehidupan sosialnya	0	125	0%	80,1%

Keterangan:

PPD (%) = Persentase Penilaian Terendah

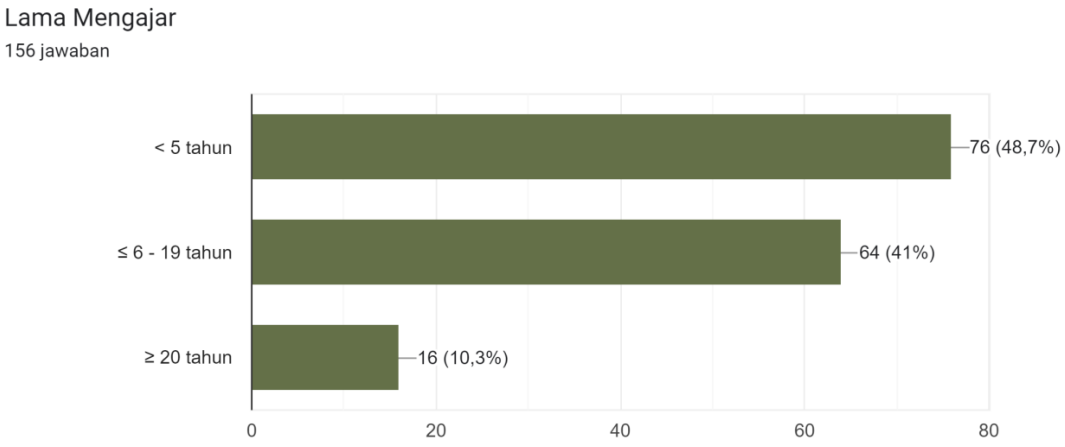
PPT (%) = Persentase Penilaian Tertinggi

PEMBAHASAN

Dalam uraian ini, akan dibahas mengenai efek penggunaan lagu-lagu dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. Pembahasan akan membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya serta menggali konsep-konsep berdasarkan lagu-lagu yang telah ada sebelumnya . Secara ringkas, pembahasan akan menjelaskan bagaimana penggunaan lagu-lagu dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

Dalam studi ini terdapat jumlah responden sebanyak 156, terdiri dari 95 perempuan (60,9%) dan 61 laki-laki (39,1%). Para responden terdiri dari guru-guru sekolah dasar dengan

lama mengajar yang berbeda-beda, yaitu kurang dari 5 tahun sebanyak 76 orang (48,7%), 6-19 tahun sebanyak 64 orang (41%), dan lebih dari 20 tahun sebanyak 16 orang (10,3%).



Grafik 1. Grafik Lama Mengajar

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan lagu-lagu sebagai pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar memberikan dampak yang menguntungkan. Sebanyak 92,3% responden setuju bahwa dengan menyanyikan lagu-lagu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik menjadi lebih bersemangat. Selain itu, sebanyak 88,5% responden juga setuju bahwa peserta didik menjadi berantusias dalam menyanyikan lagu-lagu. Dalam hal memahami arti lirik lagu yang dinyanyikan, sebanyak 86,5% responden setuju bahwa peserta didik mampu memahami arti lirik lagu tersebut. Selain itu, sebanyak 86,5% responden juga setuju bahwa peserta didik dapat mengekspresikan dirinya ketika bernyanyi. Dalam pemilihan lagu-lagu, hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu yang dipakai menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti sangat disetujui oleh responden.

Persentase sebesar 76,9% dari responden menunjukkan kesetujuan bahwa lagu-lagu yang digunakan memiliki lirik yang mudah dipahami. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkap bahwa peserta didik cenderung mengulang-ulang lagu di luar waktu pelajaran, dengan persentase 61,2% responden yang setuju terhadap hal tersebut. Namun, dalam pemilihan lagu-lagu, sebagian responden lebih memilih jika lagu yang dipakai tidak lebih dari 2 lagu dalam satu kali pertemuan. Sebanyak 60,3% responden tidak setuju jika lagu yang

dipakai lebih dari 2 lagu dalam satu kali pertemuan. Pemilihan dan penggunaan kata dalam lirik lagu memiliki dampak signifikan dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Setiap lagu yang diajarkan mengandung nasihat yang disusun dengan menggunakan bahasa yang simple dan mudah dipahami, mempergunakan kalimat perintah yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan menyesuaikan dengan pola pikir anak-anak.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada guru-guru di sekolah dasar, dapat diamati bahwa sebagian besar peserta didik memperlihatkan minat terhadap lagu-lagu yang terkait dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Berdasarkan survey tersebut, ditemukan bahwa 71,5% responden menyatakan persetujuan atau kesanggupan yang tinggi terhadap pernyataan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, terdapat sebuah penelitian yang mendukung penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian tersebut dilakukan oleh Gingga Prananda (2020) dengan judul "Meningkatkan hasil belajar menggunakan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar". Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan lagu anak sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran IPA efektif dan memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa.

Namun, terdapat juga beberapa responden yang menyatakan bahwa guru sulit menentukan lagu yang relevan dengan konten pembelajaran. Dari sebanyak 74 orang responden, atau 47,4% dari total responden, menyatakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa penting untuk melakukan pemilihan lagu yang tepat agar dapat mendukung proses pembelajaran dengan efektif. Dalam hal memahami dan menghafal lagu, sebagian besar responden setuju atau sangat setuju bahwa peserta didik dapat lebih mudah memahami materi ketika diajarkan melalui lagu. Hal ini terlihat dari fakta bahwa sebanyak 95,7% responden setuju atau sangat setuju bahwa peserta didik dapat menghafal lagu-lagu yang diajarkan.

Di samping itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran juga dapat mendukung peserta didik dalam menerapkan makna lirik lagu baik.. Hal ini terlihat dari fakta bahwa sebanyak 91,7% responden setuju atau sangat setuju bahwa peserta didik dapat mengamalkan arti lirik lagu dalam proses pembelajaran, dan sebanyak 88,4% responden setuju atau sangat setuju bahwa peserta didik dapat mengamalkan arti lirik lagu dalam kehidupan sosialnya. Ada

penelitian lain yang mendukung, yang dilakukan oleh Nur Azimah (2018), yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang baik dan mampu merespons pertanyaan yang diajukan oleh guru, seperti contoh pertanyaan "mengapa menanam jagungnya bersama-sama?" dan anak-anak memberikan jawaban "agar cepat selesai, bekerja sama dengan teman". Dalam penelitian tersebut, guru membuat sebuah lagu model untuk anak-anak dengan tema pengalaman mereka, yang berisi lirik sebagai berikut:

Ayo kawan kita belajar

Menanam jagung di kebun kita

Ambil cangkulmu, ambil pangkurmu

Kita bekerja tak jemu-jemu

Cangkul cangkul-cangkul yang dalam

Tanah yang longgar jagung kutanam

Ini menunjukkan peserta didik mengerti pentingnya bergotong royong.

Akan tetapi, terdapat beberapa pernyataan dari responden yang menyebutkan bahwa peserta didik kurang anutsias terhadap lagu-lagu yang memiliki tema nasionalisme dan lagu-lagu anak-anak. Sebanyak 49,4% responden menyatakan bahwa peserta didik tidak spendapat atau sangat tidak sependapat dengan pernyataan ini. Oleh karena itu, penting untuk memilih lagu-lagu yang sesuai untuk meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga mendapat dukungan dari penelitian yang dilakukan oleh Agnin Witantina (2020) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional dalam SBDP di Sekolah Dasar", di mana hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru telah menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru telah sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam lagu nasional, meskipun peserta didik cenderung kurang tertarik dengan lagu-lagu yang bersifat nasionalisme. Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Shinta Bella dan kolega pada tahun 2021, ditemukan bahwa menyanyikan lagu anak selama proses pembelajaran memiliki dampak signifikan dalam mendukung perkembangan anak pada tahap sekolah dasar. Lagu anak mengandung banyak elemen pendidikan yang membantu meningkatkan kemampuan berpikir anak dalam aspek kognitif.

Secara keseluruhan, penggunaan lagu dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki dampak positif dalam membentuk karakter peserta didik. Namun, penting untuk memilih lagu-lagu yang tepat guna mendukung efektivitas proses pembelajaran. Dukungan penelitian

lain juga dapat ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Rukiyati (2016) yang berjudul "Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Bantul, Yogyakarta". Temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, peserta didik sudah memahami pengetahuan yang diajarkan melalui nyanyian dan menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai rendah hati, kerja sama, dan tanggung jawab dengan baik. Rata-rata skor untuk tes adalah 70, sementara nilai rata-rata untuk aspek sikap adalah 3,2, yang menunjukkan bahwa peserta didik setuju dengan nilai-nilai tersebut. Selain itu, penilaian karakter juga terlihat dalam permainan dan nyanyian yang dilakukan oleh siswa, serta tercermin dalam evaluasi pembelajaran.

Dalam rangkaian penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa pemanfaatan lagu-lagu pada proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap karakter peserta didik, seperti meningkatkan antusiasme, ekspresi diri, dan kemampuan menghafal. Walaupun terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan penggunaan lagu-lagu dalam pembelajaran, tetapi penggunaan lagu-lagu tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berarti bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diambil kseimpulan bahwa penggunaan lagu-lagu dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar memberikan dampak positif. Sebagian besar responden setuju bahwa dengan menyanyikan lagu-lagu sebelum memulai kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan semangat peserta didik. Disamping itu, peserta didik juga menjadi berantusias dalam menyanyikan lagu-lagu dan mampu memahami arti lirik lagu yang dinyanyikan. Dalam hal pemilihan lagu-lagu, lagu yang menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti sangat disetujui oleh responden. Namun, sebagian responden tidak setuju jika lagu yang dipakai lebih dari 2 lagu dalam satu kali pertemuan.

Berdasarkan survei yang dilakukan kepada guru-guru di sekolah dasar, terlihat bahwa mayoritas peserta didik menyukai lagu-lagu yang terkait dengan materi pembelajaran. Penggunaan lagu dalam pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Namun, ada juga responden yang mengungkapkan kesulitan guru dalam menentukan lagu yang sesuai dalam kaitannya dengan materi yang sedang diajarkan.

Dengan demikian, penting untuk memilih lagu-lagu yang tepat agar dapat efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Pemanfaatan lagu dalam proses pembelajaran juga berperan dalam membantu peserta didik dalam menerapkan makna lirik lagu baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sosial mereka. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami dengan kemampuan yang baik dan memberikan jawaban yang tepat mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru melalui penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, begitu juga dengan materi yang sedang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afiffah, SH, Respati, R, & Hidayat, S (2022). Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of* …, jurnalfai-uikabogor.org, https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/1004

Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *1*(2), 63–74. https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243

Ardipal, Ardipal (2021). *PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD CAHAYA HATI KABUPATEN SOLOK SELATAN.*, https://doi.org/10.21831/IMAJI.V18I2.30037

Azimah, NA, & Utomo, UU (2018). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Lagu-Lagu Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Seni Musik*, journal.unnes.ac.id, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/24335

Basma, A.Miftahul Faizah, Melga, Bambang, & Nastiti, Nisa Eka (2020). *PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGENAI EDUKASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LAGU ANAK INDONESIA DI KOTA BANDUNG.*

Bella, AS, Respati, R, & Karlimah, K Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. … *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ejournal.upi.edu, https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39232

Candra, R (2022). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-Anak pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, edukatif.org, https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4059

Ilmi, Fahmi, Respati, Resa, & Nugraha, Akhmad (2021). *Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.*, https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237

Khasanah, II, & Setiawan, D (2022). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Basicedu*, jbasic.org, https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3651

Mislikhah, S (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS: Indonesian Journal of Early …*, genius.iain-jember.ac.id, https://genius.iain-jember.ac.id/index.php/gns/article/view/39

Nola Dwi Putri, E. (2019). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3). https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Nugroho, W., & Muhammad, A. (2022). Pengaruh Media Lagu Terhadap Perilaku Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Pada Anak Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(3), 1695. https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1695-1702.2022

Nuzulia, N (2020). Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwantoro 01 Malang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, jurnal.iaihnwpancor.ac.id, http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/view/284

Prananda, Gingga, Saputra, Riyadi, & Ricky, Z. (2020). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR.*, https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830

Puspitasari, FB, & Herdiati, D (2020). Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah DASAR. *Jurnal Penelitian Musik*, journal.unj.ac.id, http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/article/view/16181

Putri, DP (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, core.ac.uk, https://core.ac.uk/download/pdf/230671359.pdf

Putri, Eliza Nola Dwi, & Desyandri, Desyandri (2019). *Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.*, https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V1I3.52

Refiana, R, Baedhowi, S, & Widyaningrum, A (2021). Analisis Peran Lagu Nasional dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa di Lingkungan Sekolah SD Negeri Ketanggan 04 Kabupaten Batang. *Dimensi Pendidikan*, journal.upgris.ac.id, http://journal.upgris.ac.id/index.php/DIMENSI/article/view/9826

Rukiyati, Rukiyati, & Purwastuti, L. A. (2016). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SEKOLAH DASAR DI BANTUL YOGYAKARTA.*, https://doi.org/10.21831/JPK.V0I1.10743

Sari, M, Siswati, T, Suparto, AA, Ambarsari, IF, Azizah, N, & ... (2022). *Metodologi penelitian.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SpZnEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=penelitian+kualitatif+sugiyono&ots=wx086hXfIy&sig=danlPjL-ErA9qhnVUGc53IxqPqI

Sendratasik, J., Bahasa dan Seni, F., Negeri Semarang, U., Kunci Kreativitas, K., Tematik, P., & Muik, S. (2018). *KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN LAGU-LAGU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR Nur Azimah Udi Utomo* (Vol. 7, Issue 1). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm

Shinta Bella, A., & Respati, R. (2021). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. In *All rights reserved* (Vol. 8, Issue 3). http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Witantina, A, Budyartati, S, & ... (2020). Implementasi pembelajaran lagu nasional pada pembelajaran SBDP di sekolah dasar. … *Konferensi Ilmiah Dasar*, prosiding.unipma.ac.id, http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1552